**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

 Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.Itulah sebanyak dalam belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Suhardjono (2009 : 24). Menguraikan hal penting yang harus dimengerti: PTK terdiri rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang pada setiap siklus adalah, yaitu (a) perencanaan (b) tindakan (c) pengamatan (d) refleksi.

Suharsimi Arikunto (2012 : 16) mengutamakan bahwa model penelitian tindakan kelas mempunyai empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4)refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

SIKLUS I

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

SIKLUS II

Pengamatan

? ?

Gambar 1 : Desain pelaksanaan PTK ( Arikunto ,2010: 16)

Berikut penjelasan dari bagian atas:

* 1. **Siklus 1**
1. **Tahapan Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yaitu menyusun skenario dengan menggunakan model pembelajaran Simulasi *and Reward dan Punishment* (penghargaan/ ganjaran).

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Simulasi dan *Reward and Punishment* (penghargaan/ ganjaran).
2. Menyusun bahan ajar yang akan disampaikan siswa
3. Membuat indikator hasil belajar untuk melihat bagaimana hasil belajar mengajar ketika model Simulasi dan *Reward and Punishment*(penghargaan/ ganjaran) digunakan.
4. Membuat media pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Simulasi dan *Reward and Punishment* (penghargaan/ ganjaran) yaitu membuat wacana tentang materi yang akan dibahas.
5. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran PPKn. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik lembar observasi.
6. Mempersiapkan lembar observasi pada siswa untuk mengetahui tingkat keaktifan dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru .
7. Mempersiapkan wacana yang akan dibahas oleh setiap kelompok.
8. **Tahapan Pelaksanaan Tindakan**

Setelah perencanaan disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan belajar, dimana peneliti bertindak sebagai guru, tindakan tersebut yaitu :

1. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar.
2. Guru memberikan penjelasan dan sedikit gambaran tentang sistem bangsa dan negara.
3. Guru melakukan apersepsi serta memberikan motivasi untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa.
4. Guru menyampaikan tujuan yang hendakdicapai.
5. Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan menggunakan wacana yang telah disiapkan.
6. Materi yang disampaikan guru berkaitan dengan pembentukan karakter yang nyata. Dalam materi tersebut guru mengemukakan permasalahan yang harus dijawab oleh siswa.
7. Guru membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan atau mencari jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam materi pelajaran tersebut.
8. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas tersebut, maka setiap kelompok akan membacakan hasil diskusinya .
9. Setelah itu, guru menyimpullkan materi pelajaran.
10. **Tahap Pengamatan**

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dan kesesuaian tindakan yang dilakukan guru (peneliti) dengan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini yang menjadi pengamat adalah guru kelas X, dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disiapkan.

1. **Tahap Refleksi**

Berdasarkan analisa data dari lembar observasi hasil belajar yang dilakukan, maka peneliti dapat menilai apakah upaya yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Simulasi dan *Reward andPunishment* sudah maksimal, dan bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa, sehingga diperoleh kesimpulan dari keseluruhan tindakan siklus I yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan tahap selanjutnya yakni perencanaan siklus **II.**

* 1. **Siklus II**
1. **Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti membuat pemecahan masalah (perencanaan tindakan) untuk mengatasi kendala- kendala yang dialami dalam siklus **I** dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasikan masalah dan kekurangan yang terdapat pada tindakan di siklus **I**.
2. Menyusun bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa.
3. Membuat indikator hasil belajar untuk melihat bagaimana hasil belajar mengajar ketika model Simulasi dan *Reward and Punishment*(penghargaan/ ganjaran) digunakan.
4. Membuat media pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Simulasi dan *Reward and Punishment* (penghargaan/ ganjaran)yaitu membuat wacana tentang materi yang akan dibahas.
5. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran PPKn. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik lembar observasi.
6. Mempersiapkan lembar observasi pada siswa untuk mengetahui tingkat keaktifan dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.
7. Mempersiapkan wacana yang akan dibahas oleh setiap kelompok.
8. **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Setelah perencanaan disusun dengan baik, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan belajar, dimana peneliti bertindak sebagai guru, tindakan tersebut yaitu:

1. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar.
2. Guru melakukan apersepsi serta memberikan motivasi untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai.
4. Guru melakukan pengenalan topik kepada siswa dengan melakukan Tanya jawab yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang dimiliki siswa agar lebih siap menerima pelajaran.
5. Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan menggunakan wacana yang telah disiapkan.
6. Materi yang disampaikan guru berkaitan dengan pembentukan karakter yang nyatadalam materi tersebut guru mengemukakan permasalahan yang harus dijawab oleh siswa.
7. Guru membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan atau mencari jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam materi pelajaran tersebut.
8. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas tersebut, maka setiap kelompok akan membacakan hasil diskusinya.
9. Setelah itu, guru menyimpulkan materi pelajaran.
10. **Tahap Pengamatan**

Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dan kesesuaian tindakan yang dilakukan guru (peneliti) dengan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini yang menjadi pengamat adalah guru kelas X, dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disiapkan.

1. **Tahap Refleksi**

 Kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan yang dilakukan pada refleksi di siklus **I**. Hasil (data) yang diperoleh dari tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Simulasi dan *Reward and Punishment*(penghargaan/ ganjaran).

* 1. **Subjek dan Objek P enelitian**
	2. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1Dolok Masihul Kelas X yang berjumlah 25 orang siswa.

* 1. **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh model pembelajaran simulasi dan ganjaranterhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X SMA Negeri 1 Dolok Masihul.

* 1. **Variabel dan indikator Penelitian**
	2. **Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel indenpenden (bebas) dan variabel dependen (terikat) yaitu:

* Variabel bebas (X) yaitu : model pembelajaran Simulasi dan *Reward and Punishment* (penghargaan/ ganjaran).
* Variabel terikat (Y) yaitu : karakter siswa
	1. **Indikator**

Indikator adalah suatu yang menjelaskan tentang variabel sehingga dapat diobservasi atau dapat diukur dan tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai variabel tersebut.

 Indikator yang digunakan untuk variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan atau lembar observasi. Sedangkan indikator yang digunakan untuk variabel terikat(Y) adalah skor akhir yang diperoleh dari jawaban.

* 1. **Instrument penelitian**

Instrument yang digunakan dalam menjaring data penelitian ini adalah observasi.Observasi terdiri dari dua jenis yaitu observasi untuk guru dan observasi untuk siswa. Observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk menguji tingkat pemahaman siswa tehadap pembelajaran PPKn.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

* 1. **Observasi /Pengamatan**

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan rencana yang telah di susun sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan yang dilakukan menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diinginkan.

Untuk mengukur pembentukan karakter siswa dan guru perlu menggunakan lembar observasi dalam kelas selama proses belajar mengajar. Selama proses pembelajaran peneliti dibantu oleh guru PPKn. Adapun peranannya adalah mengamati pembentukan karakter siswa dan peneliti sebagai guru PPKn yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana situasi dan proses saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran Simulasi dan *Reward and Punishment* (penghargaan/ ganjaran).

* 1. **Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data adalah unsur yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian semua data yang terkumpul tidak ada gunanya jika tidak dilakukan analisis data. Memberikan data.Penelitian ini adalah dari siswa dan guru data tersebut berupa data kuantatif dan data kualitatif. Data kuantatif diperoleh dari hasil observasi siswa yang kemudian dihitung untuk memperoleh keaktifan siswa. Data kualitatif diperoleh dari observasi yang dianalisis. Kegiatan analisis berupa penyajian data yang diperoleh dari nilai akhir tiap siklus. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan disekolah, seseorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi jika siswa tersebut memperoleh nilai 75 dan kelas dinyatakan tuntas terhadap suatu pelajaran, jika jumlah siswa yan tuntas 74% untuk mengikuti tingkat atau prensentase penguasaan materi pelajaran digunakan rumus:

1. Untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individu digunakan rumus:

$KB=\frac{r}{T\_{t}}X100\%$ (Trianto, 2011:241)

Keterangan:

KB =Ketuntasan belajar secara individu

r =Jumlah skor yang dicapai siswa

$$T\_{t} = Jumlah skor total$$

kriteria ketuntasan belajar

0%$\leq p\leq 75\% siswa belum tuntas belajar$

75%$\leq p\leq 100\% siswa sudah tuntas belajar$

 Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar tersebut dapat diketahui siswa yang belum tuntas belajar dan siswa yang sudah tuntas belajar individu. Selanjutnya dapat juga diketahui apakah ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai, dilihat dari presentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal

$$PKK=\frac{X}{N}x100\%$$

Keterangan:

PKK = Persentase ketuntasan belajar seluruhnya

X = Jumlah siswa yang sudah tuntas belajar

N = Jumlah siswa

Kriteria keberhasilan tindakan:

1. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar secara individu apabila persentase tingkat daya serapnya diatas 75%
2. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat minimal 85% siswa telah mencapai skor ≥ 7,5

kriteria meningkat:

1. kriteria meningkat apabila prestasi belajar siswa meningkat 20% atau lebih dari hasil sebelumnya
2. prestasi belajar siswa harus diatas 75% dari penjumlahan ujian
3. apabila prestasi belajar siswa masih dibawah 75% maka pembelajaran ulang (siklus II).